

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Keefektivan perangkat pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan *self efficacy* siswa sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, berdasarkan dari hasil validasi, kepraktisan perangkat dan efektivitas perangkat pembelajaran yang meliputi ketuntasan belajar secara klasikal, ketercapaian tujuan pembelajaran, dan respon siswa.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran model *Problem Based Learning* pada materi program linear adalah rata – rata pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa pada ujicoba I sebesar 79,89 meningkat menjadi 88,65 pada uji coba II. Hal ini menunjukkan kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan model *Problem Based Learning* mengalami peningkatan dari uji coba I ke ujicoba II. Peningkatan terbesar yaitu 0,26 pada indikator mengidentifikasi, sementara peningkatan terkecil pada indikator menganalisis hanya sebesar 0,08.
3. Terdapat peningkatan *self efficacy* siswa dengan menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran dengan model *Problem Based*

Learning. Pada ujicoba I diperoleh peningkatan *self efficacy* siswa sebesar $g = 0,68$ atau berada pada kategori sedang. Sedangkan pada ujicoba II diperoleh peningkatan *self efficacy* siswa sebesar $g = 0,71$ atau berada pada kategori tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran model PBL yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa khususnya siswa kelas XI SMA.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian yang sama mengenai peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, perlu memperhatikan indikator menganalisis, karena siswa sering mengalami kendala pada indikator tersebut, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk memperhatikan indikator tersebut.
3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis. Sehingga kesalahan – kesalahan atau kekurangan yang masih ada dapat diminimalisir dengan adanya penelitian yang sejenis.